

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menjadi bagian penting bagi perusahaan karena dapat dijadikan sebagai titik penentu atas kondisi perusahaan. Jika dalam suatu laporan keuangan perusahaan mengandung unsur kesalahan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang. Kesalahan yang terjadi dalam laporan keuangan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu terjadi secara disengaja (*fraud*) dan tidak disengaja. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara andal. Untuk menilai keandalan laporan keuangan perusahaan, dibutuhkan sebuah penilaian atas laporan keuangan perusahaan dari auditor independen eksternal dari kantor akuntan publik. Auditor independen akan mengeluarkan laporan yang berisikan opini terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan *client*.

Sebagai dasar dalam menyatakan opini atas kewajaran suatu laporan keuangan, auditor independen diharuskan mengumpulkan bukti-bukti audit. Untuk mengumpulkan bukti-bukti audit, auditor diharuskan melaksanakan program audit. Program audit merupakan kumpulan dari prosedur-prosedur audit yang harus dilakukan. Salah satu program audit adalah pengujian *substantive* yang bertujuan untuk menguji kewajaran atas jumlah saldo yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan klien yang bersifat material.

Auditing merupakan suatu proses untuk menguji dan memeriksa laporan keuangan perusahaan klien dengan mengumpulkan bukti audit dan menentukan serta melaporkan kesesuaian informasi dengan prinsip yang berlaku umum. Selain itu, tujuan dilaksanakannya audit suatu laporan keuangan adalah mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan *client* telah

memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum dan dapat melihat kecurangan-kecurangan apa yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan kantor akuntan publik dalam mengaudit adalah melakukan audit atas saldo kas dan setara kas yang dimana kas dan setara kas merupakan salah satu akun yang material di dalam laporan keuangan. Pengauditan penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangat penting, dikarenakan setiap entitas pasti memiliki akun kas dan setara kas untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penerimaan kas dapat berasal dari penjualan barang dan atau jasa perusahaan, pelunasan piutang maupun pendapatan lain seperti pendapatan bunga, dividen dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran kas dapat berasal dari biaya operasional perusahaan, pembayaran hutang, pajak dan lain-lain.

Kas merupakan aset perusahaan yang paling mudah berubah dan selalu siap sedia untuk digunakan (likuid) serta yang paling besar resiko bawanya dikarenakan hampir semua transaksi yang terjadi dengan pihak lain selalu mempengaruhi akun kas dan setara kas dan sangat mudah terjadinya kecurangan. Kas dan setara kas menurut PSAK No. 2 dalam paragraf 6 dijelaskan bahwa kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera di konversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Aktivitas audit kas terhadap transaksi perusahaan yang meliputi kas kecil dan setara kas. Kas kecil digunakan untuk pengeluaran yang relative kecil, umumnya untuk pengeluaran di bawah Rp 1.000.000,- seperti pembelian inventaris kantor, biaya parkir dan tol, biaya bensin dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran yang nominalnya relatif besar, umumnya untuk pengeluaran di atas Rp 1.000.000,- menggunakan bank seperti pembelian aktiva tetap perusahaan dan sebagainya.

Pengauditan terhadap kas diperlukan prosedur-prosedur yang memadai dalam melakukan pengendalian internal terhadap kas agar tidak terjadi kecurangan dengan memisahkan *jobdesk* dari masing-masing fungsi, yaitu

fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan atas kas dan bank. Selain pengendalian internal terhadap kas, perusahaan juga membutuhkan peran auditor independen dalam memeriksa semua transaksi atas kas dan setara kas telah dicatat lengkap, benar dan merupakan transaksi yang sah dan memeriksa apakah saldo kas dan setara kas yang ada dalam neraca per tanggal benar-benar ada dan dimiliki perusahaan serta untuk meningkatkan keyakinan atas informasi saldo kas dan setara kas dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa kas dan setara kas merupakan hal yang likuid dan rentan dengan tindak kecurangan serta dalam melaksanakan audit saldo kas dan setara kas di PT XYZ, penulis menemukan temuan audit yang dibuatkan jurnal penyesuaian. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai audit atas saldo kas dan setara kas PT XYZ yang dilakukan oleh KAP Achsin Handoko Tomo dan penulis memilih tugas akhir berjudul **“PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF TERHADAP SALDO KAS DAN SETARA KAS PT XYZ OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHSIN HANDOKO TOMO”**.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

- a. Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Akuntansi Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Mempelajari lebih dalam mengenai prosedur pengujian substantif saldo kas dan setara kas dalam dunia kerja.
- c. Sebagai penambah wawasan dan pengalaman, keterampilan serta rasa tanggung jawab kepada para mahasiswa magang sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang akan dihadapi setelah menyelesaikan perkuliahan.
- d. Menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan mempraktikkan langsung di dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan Tugas Akhir ini untuk mengetahui prosedur pengujian substantif saldo kas dan setara kas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo.

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Laporan Tugas Akhir ini dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di masa perkuliahan dan perusahaan tempat PKL dalam bidang audit.
2. Mengetahui prosedur yang dilakukan KAP Achsin handoko Tomo dalam melaksanakan prosedur pengujian substentif kas dan setara kas.

### 1.3.2 Manfaat praktis

1. Bagi Pembaca

Memberikan Pengalaman dan menambah pengetahuan, informasi dan wawasan serta referensi mengenai prosedur pengujian *substantive* audit atas saldo kas dan setara kas pada suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP baik dalam proses pelaksanaan prosedur audit kas dan setara kas maupun penyusunan laporan tugas akhir di bidang akuntansi.

2. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman mengenai dunia kerja sehingga mahasiswa mudah dalam beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan kerja nantinya dan melatih kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan dan *deadline* yang ada dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dalam mendukung Laporan tugas Akhir ini.

3. Bagi Universitas,

Sebagai penambah karya ilmiah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya mengenai prosedur pengujian substantif audit kas dan setara

kas di perusahaan dan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Bagi Kantor Akuntan Publik

Mendapatkan bantuan dalam mengaudit perusahaan *client* dan memperkenalkan prosedur audit kas dan setara kas yang dilaksanakan KAP Achsin Handoko Tomo.